

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung**

Gerakan pemuda Anshor merupakan gerakan pemuda badan otonom dari organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama'. Organisasi tersebut sangat berperan besar dalam melatarbelakangi berdirinya MI "SUNAN GIRI" Boro.

Dilatarbelakangi oleh seorang tokoh pemuda dari GP ANSHOR yang bernama Muhammad Zuber berdirilah MI Sunan Giri Boro. Tonggak sejarah berdirinya dimulai tahun 1968, dengan berkumpulnya anak-anak usia TK yang dipimpin atau diasuh oleh Muhammad Zuber. Pada waktu itu Muhammad Zuber sudah memiliki ijazah PGA dan bertugas di SD Boro. Karena beliau belum pernah mempunyai ketrampilan mengajar maka beliau mengumpulkan anak kecil untuk diasuh dan sekaligus belajar untuk mengajar.

Pada tahun 1969, awal tahun ajaran baru anak-anak TK yang dibimbingnya tidak mau melanjutkan ke SD. Maka bapak Muhammad Zuber berbicara dengan teman-temannya dan akhirnya mempunyai pemecahan yaitu dengan jalan mendirikan madrasah tepat pada tanggal 1 April 1969 secara resmi berdiri Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Boro bersama empat orang sahabatnya dari GP Anshor beliau berusaha meningkatkan mutu dan kualitas dari MI Boro tersebut.

Dalam perkembangannya MI tersebut mampu bersaing bahkan kualitasnya melebihi SD di sekitar tahun 1971, guru yang ada di MI NU tersebut bertambah 13 orang. Dan pada tahun 1972 ketika orde baru mulai

berkuasa madrasah yang bernama Nahdlatul Ulama' tersebut harus diganti, karena pada waktu itu NU merupakan nama dari salah satu partai politik. Tetapi madrasah tersebut masih tetap bertahan dengan MI Nahdlatul Ulama'. Hingga akhirnya pada tahun 1977 karena mendapat tekanan dari orde baru semakin kuat terhadap MI yang bernama Nahdlatul Ulama' tersebut maka MI akhirnya baru berubah menjadi MI Sunan Giri.

Latar Belakang pengambilan nama ini karena bapak Zuber terkesan dengan nama salah satu wali songo yaitu Sunan Giri yang bernama asli Raden Ainul Yaqin. Selain itu beliau mengharapkan supaya murid-murid MI tersebut akan menjadi manusia yang berguna bagi agamanya dan menjadi manusia yang ahli berjuang.

Dan dalam perkembangannya MI Sunan Giri Boro sudah mengalami 6 kali pergantian kepala sekolah.

Berikut Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MI Sunan Giri Boro:

**Tabel 4.1**

**Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MI Sunan Giri Boro**

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Periode
1.	Bapak Muhammad Zuber	Periode 1969 – 1974
2.	Bapak Anas Dhofir	Periode 1974 – 1984
3.	Bapak Ahmad	Periode 1984 – 1989
4.	Bapak Sulaeman	Periode 1989 – 2004
5.	Bapak Urfan	Periode 2004 – 2009
6.	Ibu Siti Nur Hamidah	Periode 2009 – sekarang

Demikian sejarah singkat berdirinya MI Sunan Giri Boro yang mengalami perjuangan yang berat, mulai dari proses berdirinya hingga perjalanannya sampai sekarang.

## **B. Visi Misi MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung**

### **1. Visi MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung**

“Terwujudnya insan yang taqwa, berilmu dan beramal hasanah dalam membangun kemaslahatan umat.”

### **2. Misi MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung**

Untuk mengimplementasikan visi tersebut, MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan Islam yang terpadu dengan ilmu pengetahuan.
2. Mempersiapkan tenaga yang terampil dan berakhlak mulia.
3. Mengoptimalkan SDM guru dalam proses belajar mengajar
4. Bekerjasama dengan Komite Madrasah dan orang tua demi terwujudnya hasil belajar yang diharapkan
5. Melaksanakan pemantapan atau pendalaman materi pelajaran terutama untuk kelas VI
6. Membiasakan berperilaku yang sesuai dengan **JANJI SISWA**.

### C. Daftar Pendidik

Daftar pendidik di MI Sunan Giri Boro untuk periode 2014-2018 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pendidik**  
**MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung**

NO.	NAMA	NIP/NIY	TUGAS
	SITI NUR HAMIDAH, S.Pd.I	196812012003122003	KEPALA MI
2.	ERNAWATI, S.Pd.I	198107122005012007	WALI KELAS V
3.	AMIN KRISTIAN WAHYUWIANI, S.Pd.I	198009142005012002	WALI KELAS IV
4.	MOH. AMNAN,S.Pd.I	992087001	WALI KELAS III
5.	USWATUN HASANAH, S.Pd.I	992078006	WALI KELAS VI
6.	ROFIT YULIANA, S.Pd.I	992078008	GURU MAPEL
7.	AFIF EFENDI, S.Pd.I	992078008	GURU MAPEL
8.	IMRAATUL HASANAH, S.Pd.I	992078009	WALI KELAS I
9.	RIKHA AINURRIFAH	992078010	WALI KELAS II
10.	PANJI PRAMUDAKA T	992078011	GURU MAPEL

### D. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 170 anak dan terbagi menjadi enam kelas yaitu kelas I sampai kelas VI.

*Teknik Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian yaitu dengan mempertimbangkan saran dari guru mata pelajaran tematik terkait kelas mana yang sesuai dan kondusif untuk penelitian. Terdapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas IV dan kelas V yang masing-masing berjumlah 30 anak. Daftar nama peserta didik kelas IV dan V bisa dilihat dalam lampiran 3.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu teknik angket, teknik tes, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar. Teknik tes digunakan untuk mengetahui atau untuk mengukur hasil belajar tematik. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah, meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, dalam metode ini terdapat 40 pertanyaan yang sesuai dengan kegiatan peserta didik yang mana telah diuji tingkat validitasnya oleh dosen IAIN Tulungagung. (*lampiran*)

## **E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu menggunakan uji MANOVA. Sebelum melakukan uji MANOVA terdapat

uji prasyarat yaitu dengan menguji homogenitas varian dan homogenitas covarian.

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan 0,05. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*

**F. Uji Hipotesis**

Dari hasil perhitungan yang dicantumkan pada penjelasan di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian tersebut memenuhi persyaratan kelayakan untuk dapat diujikan lebih lanjut seperti pada pembahasan berikut ini :

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dari data penelitian ini dilihat dari hasil uji Levene yang dicantumkan oleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
mtvsi	1.095	7	49	.381
hasilbel	.821	7	49	.574

Menurut tabel 4.3 hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk angket harga Lavene Statistic= 1,095 dengan signifikansi 0,381 dan untuk hasil belajar harga Lavene Statistic= 0,821 dengan signifikansi 0,547. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk angket maupun hasil belajar harga Lavene Statistic tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu:

a. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan dengan syarat MANOVA yaitu taraf signifikan.

**Tabel 4.4****Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Mtvsi	1180.075 <sup>a</sup>	10	118.007	1.407	.205
	Hasilbel	754.992 <sup>b</sup>	10	75.499	1.255	.282

Intercept	mtvsi	138200.054	1	138200.054	1.648E3	.000
	hasilbel	146073.996	1	146073.996	2.428E3	.000
Gya	mtvsi	1180.075	10	118.007	1.407	.205
	hasilbel	754.992	10	75.499	1.255	.282
Error	mtvsi	4110.108	49	83.880		
	hasilbel	2947.608	49	60.155		
Total	mtvsi	350787.000	60			
	hasilbel	381012.000	60			
Corrected Total	mtvsi	5290.183	59			
	hasilbel	3702.600	59			

a. R Squared = ,223 (Adjusted R Squared = ,065)

b. R Squared = ,204 (Adjusted R Squared = ,041)

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan dengan hasil data yang diperoleh 0,205 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi peserta didik MI Sunan Giri Boro.



b. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar dilihat dari hasil nilai hasil tes yang diberikan kepada peserta didik. Dengan syarat MANOVA yaitu taraf signifikan.

**Tabel 4.5**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Mtvs	1180.075 <sup>a</sup>	10	118.007	1.407	.205
	Hasilbel	754.992 <sup>b</sup>	10	75.499	1.255	.282
Intercept	Mtvs	138200.054	1	138200.054	1.648E3	.000
	Hasilbel	146073.996	1	146073.996	2.428E3	.000
Gya	Mtvs	1180.075	10	118.007	1.407	.205
	Hasilbel	754.992	10	75.499	1.255	.282
Error	Mtvs	4110.108	49	83.880		
	Hasilbel	2947.608	49	60.155		
Total	Mtvs	350787.000	60			
	Hasilbel	381012.000	60			
Corrected Total	Mtvs	5290.183	59			
	Hasilbel	3702.600	59			

a. R Squared = ,223 (Adjusted R Squared = ,065)

b. R Squared = ,204 (Adjusted R Squared = ,041)

Berdasarkan tabel 4.5, dengan hasil data yang diperoleh  $0,282 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro, yang dilihat berdasarkan nilai rapot.

c. Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Uji MANOVA Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar dilihat dari hasil perbandingan nilai angket dan tes peserta didik.

**Tabel 4.6**

**Multivariate Tests<sup>c</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.988	1.915E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.012	1.915E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	79.784	1.915E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	79.784	1.915E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
Gya	Pillai's Trace	.389	1.184	20.000	98.000	.285
	Wilks' Lambda	.637	1.214 <sup>a</sup>	20.000	96.000	.260
	Hotelling's Trace	.529	1.242	20.000	94.000	.239
	Roy's Largest Root	.434	2.126 <sup>b</sup>	10.000	49.000	.040

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + gya

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk*

*Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik.

Dan hasil yang telah diperoleh yaitu  $0,285 \geq 0,05$  . Menurut kaidah MANOVA jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro.

## **G. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar, peserta didik sangat antusias dan menyukai dengan pembelajaran di kelas IV dan V. Peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar masing-masing dengan baik.

### **1. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis data hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada kelas IV dan V.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro	Taraf signifikan 0,205	Taraf signifikan $0,205 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro
2.	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro	Taraf signifikan 0,282	Taraf signifikan $0,282 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro
3.	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro	Taraf signifikan 0,285	Taraf signifikan $0,285 \geq 0,05$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji homogenitas kelas yang dilakukan sebagai sampel penelitian dengan mengambil data nilai harian tematik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV dan V. berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui *sig.* adalah  $0,381 > 0,05$  artinya kedua kelas sampel tersebut homogeny dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent samples t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $0,285 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung.

Dengan mengetahui gaya belajar peserta didiknya, pendidik dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan peserta didiknya, sehingga peserta didik semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, “gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.<sup>62</sup> Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu proses belajar yang menyenangkan dan sangat disukai peserta didik dalam menangkap stimulus dan membantunya dalam proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran yang menyenangkan serta hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

---

<sup>62</sup> DePorter dan Hernacki, *Quantum Learning...*, 110-111

penelitian ini menggunakan bantuan angket dan tes untuk mengetahui hasil data dari motivasi dan hasil belajar peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Qomariyah peneliti terdahulu pada skripsinyayang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa” bahwa peran gaya belajar pada peserta didik sangat berperan penting bagi hasil belajar. Pada penelitian ini akan menjelaskan pembahasan yang diperoleh yaitu :

a. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi

Nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar dan motivasi peserta didik adalah 0,205 . Nilai tersebut dapat di interpretasikan bahwa antara gaya belajar dan motivasi memiliki hasil yang tinggi. Dimana taraf signifikan 00,205 artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV dan V MI Sunan Giri Boro.

b. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar

Nilai yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar peserta didik adalah 0,282. Nilai tersebut dapat di interpretasikan bahwa antara gaya belajar dan hasil belajar memiliki hasil yang tinggi. Dimana artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh

antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV dan V MI Sunan Giri Boro.

c. Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar

Nilai taraf signifikan yang diperoleh peneliti pada hubungan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar adalah 0,285  $\geq 0,05$ . Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar memiliki hasil yang tinggi. Dimana taraf signifikan  $\geq 0,05$  artinya, gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV dan V MI Sunan Giri Boro.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.